MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK – BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA KELOMPOK A RA AL HIDAYAH DESA KENDALBULUR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:

MIYATI

NPM: 11.1.01.11.0594

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MIYATI

NPM :11.1.01.11.0594

Judul :

MENGEMBANKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK – BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN BALOK PADA KELOMPOK A RA AL HIDAYAH DESA KENDALBULUR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto,M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN.0701038303	NIDN.072005850

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MIYATI

NPM :11.1.01.11.0594

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK – BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA KELOMPOK A RA AL HIDAYAH DESA KENDALBULUR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (_____)
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd (_____)
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi (_____)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK – BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA KELOMPOK A RA AL HIDAYAH DESA KENDALBULUR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

MIYATI
Program Studi Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354)776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penyampaian materi pembelajaran tanpa alat peraga sebagai objek nyata yang menyebebkan anak kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelejeran, sehingga hasil kemampuan kognitif dalam pemgenalan bentuk-bentuk geometri masih rendah. Dengan menggunakan media balok membuat anak akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga anak dapat menyebutkan, membedakan dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri dengan tepat dan benar. Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek penelitian anak didik kelompok A RA Al Hidayah Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
Kesimpulan dari hasil penelitian adalah penerapan kegiatan pembelajaran mengenal bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media balok dapat mengembangkan kemamppuan kognitif anak kelompook A RA Al Hidayah Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci : Pengenalan bentuk-bentuk geometri, media balok.

I. PENDAHULUAN

Usia pra sekolah merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-6 tahun. Pada masa itu anak peka untuk manerima ransangan,pengaruh dan dorongan dari luar. Anak masih sangat mudah untuk di stimulasi agar memiliki dasar-dasar bagi tumbuh kembang selanjutnya.

Pada pendidikan anak usia dini di TK/RA, anak akan diberikan rangkaian aktifitas yang diharapkan mampumengembangkan kemampuan dasarnya. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 58 tahun 2009, ada lima aspek perkembangan dalam pendidikan anak usia dini yaitu aspek fisik motorik (FM), nilai agama dan moral (NAM), sosial emosional dan kemandirian (SEK), bahasa (B)dan kognitif (K). Berdasarkan teori perkembangan kognitif anak usia dini salah satunya adalah mengenali dan mampu menyebutkan, membedakan dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri. Tetapi pada kenyataanya anak usia 4-5 tahun belum mampu untuk mengenali dan menyebutkan bentuk segitiga, segiempat dan lingkaran.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media balok sebagai objek nyata yang diperoleh anak didik untuk membangun pemahamannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Kata kognitif berasal dari bahasa Latin yaitu *cognitio*, yang berarti pengetahuan. Dalam ilmu psikologi perspektif kognitif adalah model psikologi yang berfokus pada pikiran, keyakinan harapan dan sikap serta bagaimana aspek-aspek tersebut

mempengaruhi perilaku menusia menurut Nuryanti (2008).

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubugkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu.. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayan, Depdikbud (2007).

Dilihat dari peristilahan pada dasarnya intelektual adalah sama pengertiammya dengan istilah kognitif. Kognitif berhubungan dengan intelegensi, tetapi kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktifitas atau perilaku (dalam Sujiono, 2007).

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikolog swiss yang hidup tahun 1896-1980. Teorinya memberikan banyak konsep utama dalam lapangan psikologi perkembangan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan, yang bagi Piaget, berarti kemampuan untuk secara lebih tepat merepresentasikan dunia dan melakukan operasi logis dalam representasi konsep yang berdasar pada kenyataan.

Perkembangan kognitif menurut Piaget (dalam Pratisti,2008) terdiri atas empat tahap yaitu:

a. Tahap Sensorimotor (sejak lahir hingga usia sekitar 2 tahun).

b. Tahap Praoperasional (usia sekitar 2-7 tahun).

c. Tahap Operasional Kongkrit (usia 7-11 tahun).

d. Tahap Operasional Formal (usia sekitar 11-15 tahun).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif pada seorang anak tidak serta merta tumbuh begitu saja. Hal ini berarti bahwa setiap manusia (anak) memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perkembang kognitif pada anak memang tidak dapat dikatakan sama dari anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan perkembangan ini tidak lepas dari beberapa faktor. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada diri seorang anak.

a. Perkembangan organik dan kematangan sistem syaraf.
b. Latihan dan pengalaman
c. Interaksi sosial
d. Ekuilibrasi

4. Cara Mengembangkan Kemampuan Kognitif

Viotsky (dalam Sujiono, 2007) mengemukakan bahwa manusia dilahirkan dengan seperangkat fungsi kognitif dasar yakni kemampuan memperhatikan, mengamati dan mengingat. Kebudayaan akan menstransfor masikan kemampuan tersebut dalam bentuk fungsi kognitif yang lebih tinggi terutama dengan cara mengadakan hubungan bermasyarakat dan melalui proses pembelajaran. Untuk membantu pengembangan kognitif anak perlu dibekali dengan pengalaman belajar yang dirancang melalui kegiatan mengopservasi dan mendengarkan dengan cepat. Berikut adalah macam-macam metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif yaitu bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode tanya jawab/bercakap-cakap, metode percobaan/eksperimen, metode bercerita, metode karya wisata dan metode dramatisasi.

B. Kajian Penggunaan Media Balok

1. Pengertian Balok

Balok adalah balok-balok dengan berbagai ukuran dan bentuk yang ditambah aksesoris untuk melengkapi main balok. Balok tersebut disusun

berdasarkan bentuknya agar memudahkan anak memilih dan mengenal klasifikasi bentuk.

2.Manfaat Penggunaan Media Balok

Manfaat penggunaan media balok dalam proses pembelajaran adalah:

a.Untuk mempermudah peserta didik dalam mengenal materi bentuk geometri

b. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan

c. Melibatkan peserta didik secara aktif

d. Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan kemampuan berkomunikasi

C. Kajian Tentang Bentuk-bentuk Geometri

1. Pengertian bentuk geometri

Bentuk geometri adalah bentuk atau dalam bahasa Inggrisnya *shape* ternyata memiliki berbagai makna yang menempel kepadanya. Setiap bentuk mengkomunikasikan pesan maupun kesan tersendiri. Yang ada disini adalah beberapa bentuk dasar geometri yaitu segitiga, segiempat dan lingkaran.

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu. Peneliti mengambil salah satu penelitian yang dilakukan oleh Titik Caturing W (2011) dengan judul "Penerapan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan I Grati, Pasuruhan".

Dari hasil penelitian Titik Caturing W. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharma Wanita persatuan I grati pasuruhan, terbukti dari hasil yang diperoleh anak dapat dilihat dari rata-rata hasil dan pra tindakan (52,1) meningkat pada siklus I (62,1) dan meningkat pada siklus II (84,1).

E. Kerangaka Berfikir

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak diperlukan pembelajaran yang tepat dan kreatif. Cara yang dipilih peneliti untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk-bentuk geometri yaitu dengan menggunakan media balok. Dengan media balok dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ada hubungannya dengan mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk-bentuk geometri meliputi bentuk segitiga, segiempat dan lingkaran. Dengan pembelajaran menggunakan dengan media balok akan memiliki kelebihan diantaranya bersifat kongkrit dan lebih realistis sehingga anak akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A RA Al Hidayah Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Dengan subyek penelitian adalah peserta didik dengan jumlah 11 anak, yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 2 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakab Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart (Arikunto 2006) merupakan model kegiatan spiral yang terdapat empat tahapan yaitu:

1.Perencanaan
2.Tindakan
3.Observasi
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui tiga siklus yaitu:

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan

kelas yaitu: satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media balok, format penilaian, format observasi gurudan observasi anak dalam kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan media balok, dan criteria refleksi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media balok.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang ditumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media balok.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yangdijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media balok.

c. Pengamatan

Pada tahap ini observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus. Penilaian terhadap unjuk kerja anak didik menggunakan pedoman penilaian menggunakan indikator menyebutkan, membedakan dan menunjukkan bentuk segitiga, segiempat dan lingkaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengenalan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media balok.

D. Teknik Analisi Data

Teknikanalisis data yang digunakan untuk memperoleh data yang dihasilkan dari penelitian perkembangan anak dengan model perkembangan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.
F :Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N: Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Adapun perincian jadwal penelitian dalam bentuk Gantt Chart.

IV. HASIL PENELETIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah kelompok A yang berjumlah 11 anak terdiri dari 2 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pada usia ini umumnya anak-anak sangat menyukai permainan, sehingga peneliti dalam mengembangkan kemampuan anak di kelas menggunakan media dengan cara bermain.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan:

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

b. Rencana Kegiatan Harian(RKH)

c. Lembar observasi untuk anak dan guru

d. Lembar penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindaakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemiss dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Kendaraan

Semester/Minggu : II/III

Hari/Tanggal : Senin/19 Januari 2015

Media : Balok

b. Siklus II

Tema : Rekreasi
Sub Tema : Pegunungan
Semester/Minggu : II/IV
Hari/Tanggal : Senin/26 Januari 2015
Media : Balok

c. Siklus III

Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Petani

Semester/Minggu : II/IV
Hari/Tanggal :Selasa/3 Pebruari 2015
Media : Balok

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pembelajaran siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Siklus II
Pembelajaran siklus II
a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran
Siklus III
Pembelajaran siklus III
a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisa data hasil pengolahan data pada siklus I daya serap anak dalam pembelajaran masil kurang dan masih banyak anak yang bingung dalam menyebutkan, membedakan dan menunjukkan bentuk geometri dengan balok perhatian anak dalam penjelasan guru belum maksimal sehingga hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan.

b. Siklus II

Dari hasil pembahasn dari siklus I dan siklus II didapatkan hasil sebagai berikut siklus I sebesar 40,9% dan siklus II 72,7% berarti pada siklus II keadaan anak sudah mulai ada perkembangan. Sebagian anak masih dibantu guru dalam menyebutkan, membedakan dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri. Hasil belajar anak masih belum sesuai harapan.

c. Siklus III

Dari hasill pembahasan siklus I, siklus II dan siklus III didapatkan hasil sebagai berikut: Siklus I sebesar 40,9%, Siklus II sebesar 72,7% dan Siklus III sebesar 90.9%. Sehingga hipotesis yang berbunyi pada siklus III keadaan anak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Anak sudah mampu menyebutkan, membedakan dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media balok. Hasil kegiatan pembelajaran anak sudah memuaskan.

2. Pengambilan Kesimpulan

Pengembangan kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk-bentuk geometri mengalami perubahan sesuai harapan dilihat dari hasil penilaian mulai dari pra tindakan sebelum penelitian, tindakan siklus I sampai dengan siklus III yang menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan jelas melalui tabel berikut ini:

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tidakan Siklus I	Tidakan Siklus II	Tidakan Siklus III
1.	*	54,5%	45,5%	9%	-
2.	**	27,3%	45,5%	18,2%	9%
3.	***	18,2%	9%	45,6%	18,2%
4.	****	-	-	27,2%	72,8%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang ditemui o;eh peneliti adalah anak didik yang tidak terbiasa dengan metode atau cara pengajaran yang baru. Pada awalnya anak didik kurang dapat menerima dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Anak cenderung malas mengikuti pelajaran dan lebih senang bermain sendiri mereka menganggap bahwa kemampuan kognitif mereka sudah baik sehingga anak didik malas untuk belajar. Untuk keterbatasan yang ditemui peneliti adalah keterbatasan waktu,tenaga dan biaya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas,maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan pembelajaran mengenal bentuk – bentuk geometri dengan menggunakan media balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A RA Al-Hidayah Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

B. Saran

Disarankan bagi guru taman kanak-kanak maupun RA hendaknya didalam kegiatan belajar mengenalkan bentuk – bentuk geometri menggunakan media balok. Karena media balok dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal bentuk – bentuk geometri. Selain mengembangkan kemampuan kognitif, media balokjuga dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan anak yang lainnya, seperti kemampuan berbahasa, kemampuan fisik motorik halus, serta kemampuan sosial emosional dan nilai agama.

Bagi lembaga RA khususnya RA Al-Hidayah Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dan taman kanak-kanak yang lainnya untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media balok tersebut merupakan hal yang baru bagi anak,sehingga anak akan lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Conny R. Semiawan. 2008. Belajar *Dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar* (Yufiarti, dkk, Ed.). Jakarta: PT. Indeks.

Danar Santi 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks

Depag, 2005. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum RA*, Jakarta

Depdiknas, 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif TK seri Bermain Bilangan.* Jakarta

Depdiknas, 2007 *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Taman Kanak – Kanak.* Jakarta

Permasalahan Anak Kita.blogspot.com

Kusuma Wijaya, Dwitagama Dedi 2010. *Mengenai Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks

Lusi Nuryanti 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks

Mengenal Bentuk Geometri dan Maknanya \: http://celotehceloteh.blogspot.com/2012/12/mengenal-bentuk-geometri-dan-maknanya.html.

Mainan Balok Susun: http://pelangitoys.com/blog/mainan-balok-susun

Wikipedia Indonesia.id.wikipedia.org/wiki/teori_perkembangan_kognitif

Sudono, Anggani. 2000. Sumber *Belajar dan Alat Permainan (Untuk Anak Usia Dini).* Jakarta: PT Grasindo

Wiwien Dinar Pratisti. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Yuliani Nurani Sujiono. 2009 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Yuliani Nurani Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka